

ABSTRAK

Profesi hukum adalah profesi yang mengedepankan nilai-nilai moralitas, tertanam dalam setiap insan untuk menjaga harkat dan martabat profesinya. Salah satu pengembangan profesi hukum ialah Notaris sebagai pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta autentik dan memiliki kewenangan lainnya yang diatur dalam Undang-Undang Jabatan Notaris. Sering ditemukan adanya penyimpangan-penyimpangan oleh para oknum Notaris. Jika penyimpangan itu meluas dari bentuk idealnya, maka mengakibatkan menipisnya kepercayaan masyarakat terhadap Notaris. Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang Peran Majelis Pengawas Notaris Daerah Dalam Melaksanakan Pembinaan dan Pengawasan Notaris di Kabupaten Jombang.

Dalam penelitian ini permasalahan yang diangkat yaitu bagaimana Pelaksanaan Pembinaan Dan Pengawasan Majelis Pengawas Notaris Daerah terhadap Notaris di Kabupaten Jombang, dan bagaimana Peran Majelis Pengawas Notaris Daerah dalam pembinaan dan pengawasan Notaris di Kabupaten Jombang. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif, yaitu kajian kepustakaan dan wawancara tidak terstruktur.

Pelaksanaan pembinaan dan pengawasan Majelis Pengawas Notaris Daerah Terhadap Notaris Kabupaten Jombang terkait 3 hal yaitu, adanya laporan aduan dari masyarakat, pemeriksaan terhadap protokol Notaris, dan pemeriksaan terhadap fakta hukum lainnya. Pemeriksaan protokol Notaris meliputi Minuta Akta, Buku-buku yang menunjang pengarsipan Notaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, Tim Pengawas juga memeriksa Sarana Prasarana Kantor Notaris, Surat pengangkatan Notaris dan Berita Acara Sumpah Jabatan, Surat keterangan izin cuti Notaris dan sertifikat cuti Notaris, Keadaan arsip, Keadaan penyimpanan akta, Laporan bulanan, Uji petik terhadap akta, dan Jumlah pegawai.

Pengawasan yang dilakukan oleh Majelis Pengawas Notaris Daerah penting adanya karena sangat berperan dalam proses pembinaan dan pengawasan terhadap kinerja para Notaris guna meminimalisir kekeliruan dan pelanggaran dalam menjalankan tugas jabatannya, terutama dalam pembinaan dan pengawasan Majelis Pengawas Notaris Daerah terhadap protokol Notaris sebagai monitoring dan evaluasi rutinitas. Lebih tepatnya peran Majelis Pengawas Notaris Daerah adalah mengawal penegakan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 dan Perubahannya yaitu Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Jabatan Notaris serta Kode Etik Notaris. Disisi lain Peran Majelis Pengawas Notaris guna meningkatkan pelayanan dan perlindungan hukum bagi masyarakat pengguna jasa notaris.

Kata Kunci: Pembinaan dan Pengawasan, Notaris, Majelis Pengawas Notaris Daerah

ABSTRACT

The legal profession is a profession that prioritizes moral values embedded in every person to maintain the dignity of their profession. One of the bearers of the legal profession is a Notary as a public official who is authorized to make authentic deeds and has other authorities regulated in the Notary Law. Deviations are often found by certain notaries. If the deviation extends from its ideal form, it will result in the decline of public trust in Notaries. Based on this description, the author is interested in researching the Role of the Regional Notary Supervisory Board in Implementing Notary Guidance and Supervision in Jombang Regency.

In this study, the problems raised are how the Implementation of Guidance and Supervision of the Regional Notary Supervisory Board of Notaries in Jombang Regency, and how the Role of the Regional Notary Supervisory Board in the guidance and supervision of Notaries in Jombang Regency. This study uses a normative legal research method, namely literature review and unstructured interviews.

Implementation of guidance and supervision of the Regional Supervisory Council for Notaries of Jombang Regency related to 3 things, namely the existence of complaint reports from the public, examination of Notary protocols, and examination of other legal facts. Examination of Notary protocols includes Minutes of Deeds, Books that support Notary archiving based on provisions of laws and regulations, the Supervisory Team must also examine the Notary Office Facilities and Infrastructure, Notary Appointment Letters and Minutes of Oath of Office, Notary leave permit certificates and Notary leave certificates, Archive conditions, Deed storage conditions, Monthly reports, Random tests on deeds, and Number of employees.

Supervision carried out by the Notary Regional Supervisory Board is important because it plays a very important role in the process of coaching and supervising the performance of Notaries in order to minimize errors and violations in carrying out their duties, especially in coaching and supervising the Notary Regional Supervisory Board of Notary protocols as routine monitoring and evaluation. More precisely, the role of the Notary Regional Supervisory Board is to oversee the enforcement of Law Number 30 of 2004 and its Amendments, namely Law Number 2 of 2014 concerning the Position of Notaries and the Notary Code of Ethics. On the other hand, the role of the Notary Supervisory Board is to improve services and legal protection for the community using notary services.

Keyword: *Guidance and Supervision, Notary, Regional Notary Supervisory Agency*